

# Ownership Structure, Profitability, Solvency, of Company Size on Share Price in Food and Beverage Sub Sector Manufacturing Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange in 2018-2019 [Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2021]

Sinta Cahyani Putri, Eny Maryanti, SE., MA

Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: [enymaryanti@umsida.ac.id](mailto:enymaryanti@umsida.ac.id)

**Abstract.** *This study aims to examine the influence of Ownership Structure, Profitability, Solvency, Company Size on Stock Prices. This research is a quantitative study with the population in this study, namely companies in the food and beverage sub-sector that are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2018-2021. Analysis of data processing using SPSS 26. The results of this study indicate the influence of Ownership Structure, Profitability, Solvency, Company Size have an effect on stock prices. The benefit of this research is to add empirical evidence about the factors that influence stock prices and provide different research related to the factors that affect stock prices.*

**Keywords** = Ownership Structure, Profitability, Solvency Company Size, Stock Price

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2018-2021. Analisis pengolahan data menggunakan SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Harga Saham. Manfaat dari penelitian ini adalah menambah bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dan memberikan penelitian yang berbeda terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

**Kata Kunci** = Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Harga Saham

## 1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan pesat informasi dan teknologi semakin memudahkan perusahaan untuk memulai. Salah satu cara bagi perusahaan untuk mendapatkan pembiayaan yaitu dengan terdaftar di pasar modal. Pasar modal Indonesia memberikan peluang bagi perusahaan untuk tercatat di pasar modal, sehingga mempermudah usaha bisnis untuk mendapatkan modal. Perusahaan berupaya agar investor tertarik untuk berinvestasi, sehingga manajemen perusahaan harus mengelola sumber daya perusahaan dengan sebaik mungkin untuk meningkatkan harga saham perusahaan [1]. Harga saham sebagai tolak ukur keberhasilan pengelolaan usaha bisnis, yang mana kekuatan pasar di pasar saham tercermin dari jual beli saham usaha bisnis di pasar modal. Investor yang menanamkan saham jika kurang puas dengan perkembangan perusahaan investor dapat menjual sahamnya dan berinvestasi saham di perusahaan lain. Bila hal ini terjadi, maka dapat menyebabkan menurunnya harga saham perusahaan tersebut. Harga saham perusahaan menggambarkan nilai perusahaan bagi umum [2].

Kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan terutama untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Harga saham perusahaan mencerminkan hasil perusahaan, pada umumnya pihak yang berkepentingan dengan keadaan keuangan dan perkembangan perusahaan adalah pemilik perusahaan, direksi perusahaan yang bersangkutan, kreditur dan investor [3]. Suatu hal yang menarik perhatian investor yaitu harga saham karena harga saham akan selalu mengalami naik turun. Harga saham yang tinggi mendatangkan laba bagi perusahaan seperti *capital gain* dan citra perusahaan yang lebih menjamin dan baik, maka lebih mudah memperoleh dana dari luar perusahaan. Di

sisi lain, harga saham perusahaan yang rendah berbahaya dan mengakibatkan perusahaan mengalami capital loss/kerugian modal dan menyebabkan investor kurang tertarik pada saham perusahaan tersebut [4].

Dilihat dari fenomena yang menarik para perhatian investor terkait turunnya harga saham pada sektor barang konsumsi termasuk pada sub sektor makanan dan minuman Industri Makanan dan Minuman yang menjadi subsektor utama pada 2018. Subsektor tersebut diharapkan menjadi pendorong untuk tercapainya target pertumbuhan industri non-migas tahun 2018, yakni 5,67 persen. Sektor ini juga meningkatkan realisasi investasi. Dengan terus berkembangnya teknologi, dan banyaknya industri yang tutup akibat terkena dampak perkembangannya, Airlangga yakin bahwa industri makanan dan minuman akan tetap menjadi industri yang terus dibutuhkan pasar. Kementerian Perindustrian juga akan terus mendorong pelaku industri Makanan dan Minuman nasional agar memanfaatkan potensi pasar dalam negeri. Strategi lain yang akan diambil oleh Kementerian Perindustrian selama 2018 ialah meningkatkan pasokan, meningkatkan investasi, mengembangkan sumber daya manusia, insentif fiskal, mengembangkan infrastruktur digital, mengembangkan usaha kecil dan menengah (UKM), pengembangan zona industri, pembangunan berkelanjutan, serta kebijakan industri. Hal ini menunjukkan pentingnya peran industri makanan dan minuman terhadap pertumbuhan industri dan ekonomi nasional. (<https://r.search.yahoo.com>)

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham adalah Struktur kepemilikan. Struktur kepemilikan adalah salah satu cara untuk mengurangi permasalahan dalam perusahaan. Hubungan antara kepemilikan manajemen dengan kinerja perusahaan bersumber dari fakta bahwa hal tersebut dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan dan kepemilikan berpengaruh positif terhadap harga saham, karena pengendalian aktivitas manajemen meningkat ketika kepemilikan perusahaan meningkat. Manajemen perusahaan meningkatkan bahwa setiap tindakan dan keputusan dimaksimalkan [5]. Hasil penelitian yang dilakukan oleh [6] dalam penelitiannya menyatakan bahwa Struktur Kepemilikan berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil penelitian oleh [7] menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh secara negatif sehubungan dengan harga saham yang menyatakan bahwa pemegang saham manajerial tertinggi menyebabkan meningkatnya kepercayaan investor pada suatu perusahaan seperti keraguan apakah harga saham akan mengalami fluktuasi.

Selain itu, salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan. Profitabilitas sebagai ketertarikan tersendiri bagi pengusaha (pemegang saham) karena hasil yang didapatkan dari pengelolaan modal dana yang diinvestasikan oleh pemegang saham juga menggambarkan pembagian laba yang menjadi hak miliknya yaitu berapa banyak yang diinvestasikan kembali dan berapa banyak yang dibeli dalam bentuk dividen tunai. Profitabilitas dapat diukur dengan Return on assets (ROA). ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan laba. Tingkat profitabilitas yang dicapai perusahaan menggambarkan kondisi perusahaan yang baik. Kondisi baik ini mempengaruhi harga saham [8]. Penelitian yang dilakukan oleh [9] menyatakan bahwa Profitabilitas yang diukur menggunakan ROA berpengaruh secara positif terhadap harga saham. Penelitian oleh [10] Profitabilitas yang menggunakan rasio ROA dan ROE mempunyai hasil bahwa Return on Assets tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dan Return on Equity tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa pergerakan harga saham pada pasar modal tidak selalu ditentukan oleh angka pengembalian pada aset dan pengembalian pada ekuitas perusahaan tersebut.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi harga saham yakni Solvabilitas. Solvabilitas yaitu potensi perusahaan dalam melunasi keseluruhan utangnya. Dalam penerapannya, potensi perusahaan dalam memenuhi kewajibannya atau tidak ditentukan dengan menganalisis utang perusahaan. Perusahaan yang mampu melunasi kewajibannya umumnya dianggap sebagai perusahaan yang baik. Jika suatu perusahaan bisa dinyatakan baik, sehingga calon investor tidak perlu khawatir lagi untuk melakukan investasi. Hal tersebut karena perusahaan memiliki kemampuan untuk mengoperasikan bisnis dengan baik untuk menghasilkan laba dan dapat membawa pengaruh pada harga saham [11]. Hasil riset dari [12] menyatakan bahwa Variabel Solvabilitas mempengaruhi positif signifikan Harga Saham. Sementara penelitian dari [13] menemukan bahwa DER tidak mempengaruhi secara signifikan harga saham.

Kemudian faktor yang terakhir Ukuran Perusahaan. Ukuran perusahaan termasuk faktor yang menjadi pertimbangan investor dalam memandang performa perusahaan. Ukuran perusahaan tercermin dari total penjualan dan aktiva. Kian besarnya total penjualan dan total neraca, artinya ukuran perusahaan tersebut semakin besar. Besar

kecilnya perusahaan biasanya tercermin dari aset perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dari jumlah akhir dengan menggunakan logaritma natural. Berdasar pada Teori Sinyal, bahwa perusahaan yang berukuran besar lebih banyak mengirimkan sinyal positif ke pasar yang bertujuan guna memperlihatkan bahwa perusahaan tersebut berkinerja baik dibanding perusahaan lain [14]. Hasil riset dari [15] menemukan bahwa ukuran perusahaan yang diukur menggunakan log terhadap nilai total assets secara parsial mempengaruhi positif harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh [16] Ukuran perusahaan memberi pengaruh negatif signifikan pada Harga Saham.

*Agency theory* atau teori agensi merupakan penerapan dalam organisasi modern. dan teori keagenan berfokus pada pentingnya pemilik bisnis (pemegang saham) mendelegasikan pengelolaan perusahaan kepada karyawan profesional yang disebut agen yang lebih tahu tentang operasi bisnis sehari-hari. Tujuan pemisahan manajemen dari kepemilikan perusahaan adalah agar pemilik perusahaan mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya dengan biaya yang seefisien mungkin dengan cara mengelola perusahaan dengan tenaga-tenaga profesional. Profesional bekerja untuk kebaikan perusahaan dan memiliki keleluasaan untuk mengarahkan pimpinan perusahaan. Dalam hal ini, para profesional ini bertindak sebagai perwakilan pemegang saham. Semakin banyak keuntungan yang dihasilkan perusahaan yang dikelola, semakin banyak keuntungan yang didapat agen. Peran pemilik perusahaan (pemegang saham) hanya untuk memantau dan mengendalikan operasi perusahaan yang dikelola oleh pengelola manajemen dan mengembangkan sistem intensif bagi pengelola manajemen untuk memastikan bahwa itu bertindak demi kebaikan perusahaan.[7]

*Signaling theory* atau teori sinyal merupakan suatu pengambilan tindakan oleh manajemen perusahaan untuk memberikan sinyal atau petunjuk kepada investor terkait bagaimana manajemen melihat prospek perusahaan. Teori sinyal termasuk cara untuk meminimalisir informasi asimetris kepada investor atau pihak luar dikarenakan penanan modal saham cuma mengerti kinerja keuangan lewat laporan keuangan yang tersaji tidak di kondisi perusahaan sesungguhnya. Teori ini dipakai untuk menerangkan bahwasanya manfaat laporan keuangan ini ditujukan untuk memberi sinyal negative ataupun positif bagi penggunaanya. Sinyal yang perusahaan berikan dapat berbentuk informasi terkait apa saja hal-hal yang dicapai perusahaan dalam mewujudkan harapan pemilik. Disamping itu, sinyal juga bisa berwujud promosi atau info bahwa perusahaan tersebut dianggap lebih unggul dibandingkan perusahaan lainnya. [17]

Dari latar belakang dan uraian di atas, berbeda dengan penelitian sebelumnya, yaitu penelitian oleh [18]. Dengan judul Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Dengan Mengganti Likuiditas dengan struktur kepemilikan dan menambahkan variabel independen yaitu Solvabilitas. Sebagai sumber penelitian ini lebih fokus ke perusahaan barang dan konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2018-2021, karena perusahaan yang masuk di sektor barang dan konsumsi sub sektor makanan dan minuman merupakan saham yang selalu aktif sehingga perusahaan yang membuat produk dan dilakukan penjualan produk untuk mendapatkan laba yang besar. (<https://ekonomi.kompas.com/read/20118>) Di dukung dengan hasil penelitian [19] menyatakan bahwa memilih perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman untuk dijadikan sampel yang akan diteliti karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memiliki cakupan yang luas dan juga seimbang dalam menghadapi perubahan ekonomi. Berdasarkan pernyataan yang dijelaskan sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian supaya mengetahui pengaruh Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Solvabilitas Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2018-2021.

## **Pengembangan Hipotesis**

### **Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Harga Saham**

Kepemilikan manajerial merupakan bagian dari manajemen dalam pengelolaan total modal saham perusahaan. Teori agensi memaparkan jika peningkatan perbandingan kepemilik saham oleh manajer dapat memicu makin searah dengan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham. Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan yang besarnya bisa diukur dalam satuan persentase dari periode tertentu. Kepemilikan manajemen menyelaraskan kepentingan antara manajemen dengan pemegang saham, maka dari itu seluruh hasil atas keputusan manajer dapat di rasakan juga secara langsung oleh pihak manajer. Dalam artian, manajer memiliki hak kepemilikan

perusahaan dan tidak akan membuat keputusan secara *opportunistic* dalam kebijakan hutang dengan melakukan peningkatan jumlah hutang. Manajer akan berupaya untuk menurunkan biaya kaegenan dan berusaha agar kinerja perusahaan selalu meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh [20] menyatakan kepemilikan manejerial memberi pengaruh terhadap harga saham.

H1: Kepemilikan Manajerial Berpengaruh Terhadap Harga Saham.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham**

Profitabilitas ialah rasio yang dipakai untuk mengevaluasi semampu apa perusahaan dalam menciptakan laba. Hal tersebut diperlihatkan dari hasil keuntungan pada pendapatan investasi dan penjualannya. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi, artinya kegiatan perusahaan didanai oleh laba ditahan. Dalam signalling teori menggambarkan pengaruh profitabilitas terhadap harga saham, tingginya tingkat profitabilitas artinya dapat dijadikan sebagai sinyal positif bagi investor terkait kinerja dan kondisi perusahaan dalam menciptakan laba. Hal tersebut akan menarik minat investor untuk melakukan pembelian saham, sehingga akan meningkatkan harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh [21]. Menyatakan bahwa profitabilitas memberi pengaruh terhadap harga saham.

H2: Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Harga Saham.

### **Pengaruh Solvabilitas Terhadap Harga Saham**

*Debt to Equity Ratio* adalah rasio solvabilitas yang berguna sebagai pengukuran semampu apa perusahaan dalam melunasi utangnya, baik jangka panjang ataupun pendek melalui penggunaan modal (ekuitas). Solvabilitas didukung signalling teori, Rasio ini mencerminkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Kian tingginya hasil DER perusahaan sehingga bertambah tinggi juga kewajiban yang harus perusahaan penuhi. Demikian juga kebalikannya bila hasil DER perusahaan lebih rendah dari semua asset yang dimilikinya kemungkinan harga saham perusahaan cenderung tinggi dikarenakan bila laba diperoleh perusahaan, maka perusahaan akan membagikan deviden ke investor. Penelitian yang dilakukan oleh [12] menemukan bahwa Solvabilitas memberi pengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

H3: Solvabilitas Berpengaruh Terhadap Harga Saham.

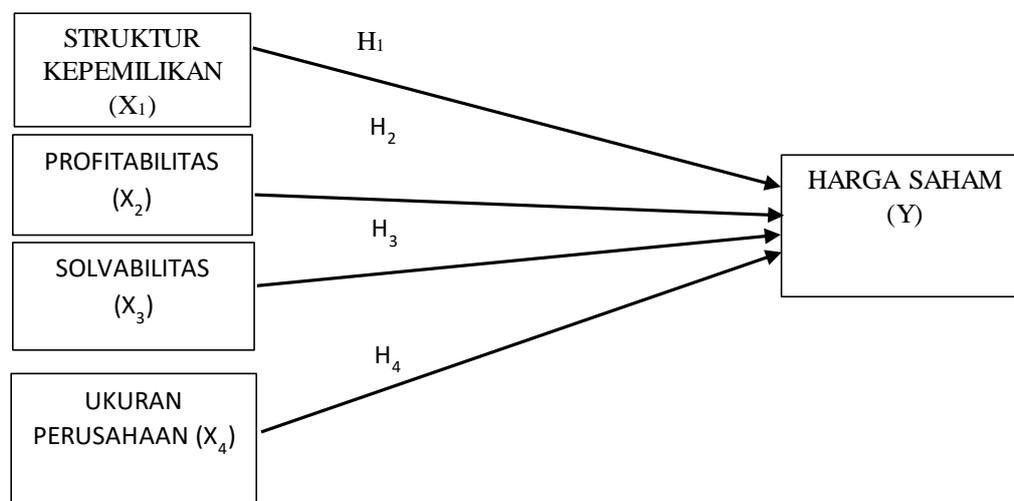
### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham**

Ukuran perusahaan mencerminkan kecil atau besarnya sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan biasanya digambarkan melalui asset perusahaannya. Semakin tingginya total asset perusahaan mencerminkan bertambah besar ukuran sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan termasuk faktor pertimbangan yang digunakan investor dalam berinvestasi. Kian tingginya ukuran perusahaan sehingga dapat sebagai sinyal positif bagi investor bila ingin membeli saham tersebut. Meningkatnya jumlah permintaan saham, maka harga saham sebuah perusahaan juga semakin meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh [15] menyatakan bahwa ukuran perusahaan memberi pengaruh terhadap harga saham.

H4: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Harga Saham.

## Kerangka Penelitian

Dari uraian dan hubungan di antara variabel, berikut kerangka penelitiannya bawah ini:



**Gambar 1.** Kerangka Peneliti

## II. METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian dan Sumber Data

Di sini peneliti memanfaatkan pendekatan kuantitatif yakni menggunakan data berupa angka dalam analisis statistik seperti data pada laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman. Sumber data penelitian berasal dari data sekunder lewat situs web BEI.

### Populasi dan Sampel

Populasi yang dipilih peneliti yaitu perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI selama 2018-2021. Sampel penelitian ini memanfaatkan teknik *purposive sampling* yakni teknik pengambilan sampel dengan kriteria atau pertimbangan tertentu.

Adapun kriteria-kriteria tersebut adalah:

**Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian**

No	Kriteria	Jumlah Sampel
	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2021	25
1	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap dan berturut-turut pada periode 2018-2021	(7)
2	Perusahaan yang mengalami kerugian pada tahun 2018-2021	(6)
	<b>Jumlah Sampel Perusahaan</b>	12
	<b>Jumlah Sampel Penelitian (4x12)</b>	48

## Definisi, Identifikasi dan Indikator Variabel

Tabel 2 Defenisi Operasional

Nama	Definisi	Indikator	Skala
Struktur Kepemilikan (X1)	Kepemilikan manajerial adalah pemilik saham dari pihak manajemen yang secara aktif berpartisipasi dalam mengambil putusan perusahaan. Kepemilikan manajerial yaitu jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen dari semua pengelolaan modalsahamperusahaan Sumber [6].	$KM = \frac{\text{jumlah presentase saham manajerial}}{\text{jumlah saham beredar}} \times 100\%$ Sumber : [20] & [6]	Rasio
Profitabilitas (X2)	Profitabilitas mencerminkan semampu apa perusahaan dalam menciptakan laba dari aktiva perusahaan. Angka profitabilitas perusahaan dijadikan sebagai bahan pertimbangan investor tiap kali mengevaluasi kinerja perusahaan lewat laporan keuangan Sumber : [10]	$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$ Sumber : [22] & [23]	Rasio
Solvabilitas (X3)	Solvabilitas adalah rasio yang berguna sebagai pengukuran berapa jauh aktiva perusahaan didanai menggunakan hutang. Berarti besarnya beban utang yang perusahaan tanggung dibanding asset aktiva. Secara arti luas dipahami bahwa rasio ini dipakai sebagai pengukuran semampu apa perusahaan dalam melunasi semua utangnya, baik jangka Panjang ataupun pendek. Sumber : [12]	$DER = \frac{\text{total utang}}{\text{total Equity}} \times 100\%$ Sumber : [24] & [25]	Rasio
Ukuran Perusahaan (X4)	Ukuran perusahaan dapat digambarkan melalui ukuran total asset perusahaan pada akhir tahun. Bertambah besarnya asset perusahaan menggambarkan ukuran perusahaan tersebut semakin besar. Sumber : [18]	$\text{ukuran perusahaan} = \ln \times \text{Total Aset}$ Sumber : [26] & [9]	Rasio
Harga Saham ( Y)	Harga Saham merupakan nilai dari sebuah saham yang ada pada periode tertentu atau pada priode pengamatan Sumber : [18]	Harga Saham = Harga penutupan ( <i>Closing Price</i> ) Sumber : [27] & [28]	Rasio

## Metode Analisis Data

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with a accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.

Di sini peneliti menerapkan penelitian kuantitatif melalui pendekatan deskriptif. Data yang peneliti gunakan yaitu jenis data sekunder. Sementara analisis datanya menggunakan analisis regresi linier berganda. Metode analisis yang dipakai yakni analisis regresi berganda dengan alat bantu SPSS 26. Adapun rumus persamaan regresinya ialah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

#### Keterangan:

Y	: Harga Saham
$\beta_1$	: Kepemilikan Manajerial
$\beta_2$	: Profitabilitas
$\beta_3$	: Solvabilitas
$\beta_4$	: Ukuran Perusahaan
$\beta_0$	: Bilangan Konstan
e	: Standart error

#### Uji Hipotesis

Uji Hipotesis merupakan dugaan dari jawaban sementara penelitian yang masih perlu adanya pengadaaan kebenarannya. Uji t digunakan sebagai uji signifikansi pengaruhnya variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Agar dapat diketahuinya pengaruh Kepemilikan Manajerial, ROA, DER Ukuran Perusahaan terhadap harga saham, Adapun sejumlah tahap uji hipotesis, yakni berikut ini:

Uji T (Parsial) uji t-test berguna sebagai pengujian sejauh mana pengaruhnya variabel bebas yang dipakai sebagai penelitian ini secara individual menjelaskan variabel terikat. Dasar mengambil keputusannya, yaitu:

#### Berdasarkan nilai signifikansi (Sig.)

1) Bila  $> 0,05$  nilai probabilitas, sehingga ada penolakan hipotesis. Artinya variabel bebas tidak mempengaruhi signifikan variabel terikat.

2) Bila  $< 0,05$  nilai probabilitas signifikan, sehingga ada penerimaan hipotesis. Artinya bahwa variabel bebas mempengaruhi signifikan variabel terikat.

Dari perbandingan nilai t hitung dan t tabel 1) bila sig. t hitung  $< t$  tabel dari  $\alpha 0.05$ , sehingga ada penolakan H1. 2) Bila sig. t hitung  $> t$  tabel dari  $\alpha 0.05$ , sehingga ada penerimaan H1.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Analisis

#### Uji Statistik Deskriptif

Tabel 3. Uji statistik deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KM	48	.00	.85	.0990	.23871
ROA	48	.01	.58	.1383	.10887
DER	48	.12	1.66	.5571	.40566
LN	48	27.36	32.82	29.0313	1.67442
CP	48	181.00	16000.00	4086.0833	4144.37817
Valid N (listwise)	48				

Dari hasil perhitungan tabel 3 diatas yaitu uji statistik deskriptif . Memperllihatkan bahwa Kepemilikan Manajerial (KM) terdapat nilai mean 0,0990 nilai max 0,85, nilai min 0,00, dan nilai standar deviation 0,23871. *Profitabilitas* (ROA) memiliki nilai mean 0,1383, nilai max 0,58, nilai min 0,01. Solvabilitas (DER) terdapat nilai mean 0,5571 ,

max 1,66 dan min 0,12. Ukuran Perusahaan (LN) terdapat nilai mean 29,0313, nilai max 32,82, dan nilai min 27,36. Harga Saham (CP) terdapat mean 4086,0833, max 16000,00, dan min 181,00.

## Uji Multikolinieritas

**Tabel 4. Uji Multikolinieritas**

Model		Unstandardized		Standardized			Collinearity	
		Coefficients	Std. Error	Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant	-49128.070	3319.251		-14.801	.000		
	)							
	KM	-2233.588	794.093	-.129	-2.813	.007	.210	4.759
	ROA	13008.378	2104.304	.342	6.182	.000	.144	6.951
	DER	919.296	399.875	.090	2.299	.026	.287	3.485
	LN	1760.984	122.345	.711	14.394	.000	.180	5.558

Hasil uji multikolinieritas pada tabel 4 membuktikan tidak terdapat multikolinieritas. Sebab nilai tolerance dari variabel bebas ialah Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran perusahaan  $> 0,10$  dan VIF variabelvariabel tersebut  $< 10$ .

## Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

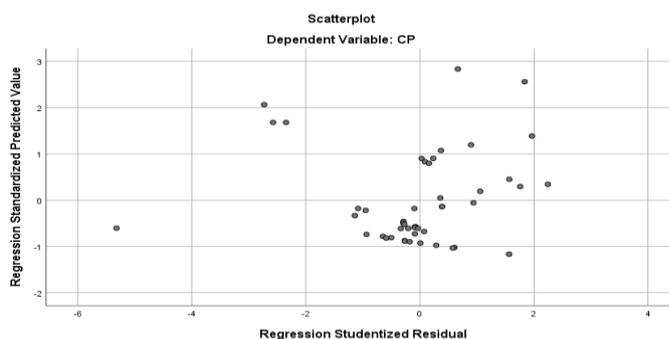
**Tabel 5. Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.18303437
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.068
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Hasil dari uji normalitas yang dipaparkan diatas terdapat hasil Asymp. Sig. (2-tailed) 0,200 lebih besar dari 0,05 yang memperlihatkan bahwa data berdistribusi normal

### Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas



Dari Gambar di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak pada bagian atas dan bawah . Artinya, tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Tabel 6. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.993 <sup>a</sup>	.987	.985	501.24546	1.795

Nilai Durbin Watson (DW) bernilai 1.415. Agar bisa mendapatkan nilai DU bisa dilihat di table Durbin Watson, jumlah sampel (n) yaitu 48 dan jumlah variabel (k) yaitu 4 maka akan terdapat nilai DU berjumlah 1.720 dan dL berjumlah 1.361. Jadi hasil analisis yang diperoleh ialah nilai DW 1.415 lebih kecil dari batas atas (du) 1.720 dan kurang dari 4-du (4-1.702) atau bisa dinotasikan dengan  $1.720 > 1.795 < (4-1.720)$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

#### Analisis Regresi Berganda

Hasil analisis pada Tabel.4. persamaan dari regresi linear berganda yang didapatkan yaitu :

$$Y = -49128.070 + -2233.588 X_1 + 13008.378 X_2 + 919.296 X_3 + 1760.984 X_4 + e$$

Dari persamaan regresi di atas memaparkan bahwa konstanta (a) yang didapat sebesar -49128.070 memperlihatkan besarnya nilai dari perubahan harga saham. Apabila kepemilikan manjerial, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran perusahaan dalam kondisi konstan atau tetap, maka perubahan harga saham akan sejumlah -49128.070.

Koefisien regresi pada variabel kepemilikan manjerial (b1) sebesar -2233.588 memaparkan bahwa setiap penurunan sebesar satu satuan variabel kepemilikan manjerial bahwa jumlahnya dari perubahan harga saham juga terdapat kenaikan sebesar -2233.588 satu satuan dan begitupun sebaliknya.

Koefisien regresi pada variabel Profitabilitas (b2) sejumlah 13008.378 memaparkan bahwa setiap kenaikan variabel roa sebesar satu satuan bahwa jumlahnya dari perubahan harga saham serta mengalami kenaikan sejumlah 13008.378 satu satuan dan begitupun sebaliknya.

Koefisien regresi pada variabel Solvabilitas (b3) sebesar 919.296 memaparkan bahwa setiap peningkatan variabel Der sejumlah satu satuan bahwa jumlahnya berasal dari perubahan harga saham juga mengalami peningkatan berjumlah 919.296 satu satuan dan begitupun sebaliknya.

Koefisien regresi pada variabel Ukuran Perusahaan (b4) sebesar 1760.984 menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel Ukuran Perusahaan berjumlah satu satuan maka besarnya berasal dari perubahan harga saham juga mengalami peningkatan sebesar 1760.984 satu satuan dan begitupun sebaliknya.

## Uji Hipotesis

### Uji T

Tabel 7. Uji T

Model	B	Std. Error	Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
			Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	-49128.070	3319.251		-14.801	.000		
KM	-2233.588	794.093	-.129	-2.813	.007	.210	4.759
ROA	13008.378	2104.304	.342	6.182	.000	.144	6.951
DER	919.296	399.875	.090	2.299	.026	.287	3.485
LN	1760.984	122.345	.711	14.394	.000	.180	5.558

Hasil uji T pada tabel diatas menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Harga Saham. Nilai Kepemilikan Manajerial dengan jumlah nilai signifikansi 0,007. Nilai ROA berpengaruh terhadap Harga Saham dengan signifikansi 0,000. Dan jumlah nilai DER berpengaruh terhadap Harga Saham dengan signifikansi 0,026. Lalu Ukuran Perusahaan (LN) berpengaruh terhadap Harga Saham dengan jumlah nilai signifikansi 0.000.

### Uji R

Tabel 8. Uji Koefisiensi Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R		Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
			Square	Square		
1	.993 <sup>a</sup>	.987	.985	.985	501.24546	1.795

Dilihat dari table 8 uji R<sup>2</sup> yang didapatkan ialah berjumlah 0.985 atau 98.5% dan sisanya 1.5% dipaparkan oleh variabel bebas yang lainnya di luar model uji coba ini. Yang artinya variabel Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas (roa), Solvabilitas (der), Ukuran Perusahaan (ln) mampu berkontribusi pada perubahan harga saham sebesar 98.5% sedangkan sisanya sebesar 1.5% dipengaruhi dari faktor-faktor variabel lain di luar model yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Harga Saham

Dari hasil uji hipotesis yang merupakan dugaan dalam penelitian ini dengan menentukan nilai Struktur Kepemilikan (X1) signifikansi yang diperoleh dari hasil signifikansi  $0,007 < 0,05$ . H1 Diterima artinya variabel Struktur Kepemilikan mampu mempengaruhi harga saham. bersumber dari fakta bahwa hal tersebut dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan dan kepemilikan berpengaruh positif terhadap harga saham, karena pengendalian aktivitas manajemen meningkat ketika kepemilikan perusahaan meningkat. Manajemen perusahaan meningkatkan bahwa setiap tindakan dan keputusan dimaksimalkan. Seperti yang dijelaskan bahwa, laba suatu perusahaan ialah salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan diambil investor untuk membeli saham. Jika laba suatu perusahaan kecil, calon investor cenderung ragu untuk menanamkan modalnya, sehingga harga saham mengalami penurunan akibat kurangnya permintaan terhadap saham berdasarkan Teori agensi berfokus pada pentingnya pemilik bisnis (pemegang saham) mendelegasikan pengelolaan perusahaan kepada karyawan profesional yang disebut agen yang lebih tahu tentang operasi bisnis sehari-hari. Tujuan pemisahan manajemen dari pemilikan

perusahaan adalah agar pemilik perusahaan mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya dengan biaya yang seefisien mungkin dengan cara mengelola perusahaan dengan tenaga-tenaga profesional. Profesional bekerja untuk kebaikan perusahaan dan memiliki keleluasaan untuk mengarahkan pimpinan perusahaan. Dalam hal ini, para profesional ini bertindak sebagai perwakilan pemegang saham. Semakin banyak keuntungan yang dihasilkan perusahaan yang dikelola, semakin banyak keuntungan yang didapat agen. Peran pemilik perusahaan (pemegang saham) hanya untuk memantau dan mengendalikan operasi perusahaan yang dikelola oleh pengelola manajemen dan mengembangkan sistem intensif bagi pengelola manajemen untuk memastikan bahwa itu bertindak demi kebaikan perusahaan. dalam hasil penelitian ini yang juga didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh [20] hasil penelitian tersebut juga sama-sama membuktikan bahwa Struktur Kepemilikan mampu mempengaruhi harga saham. Hubungan antara kepemilikan manajerial dengan kinerja perusahaan.

## **2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan variabel Profitabilitas ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Harga Saham . Hasil H2 diterima, bahwa pengaruh Profitabilitas signifikan terhadap Harga Saham berdasarkan jumlah nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka hal ini menjelaskan bahwa nilai Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut yang baik. Hasil ini menunjukkan bahwa naik turunnya harga saham berkaitan dengan naik turunnya rasio profitabilitas yang diukur dengan Return On Asset. hasil Profitabilitas sebagai ketertarikan tersendiri bagi pengusaha (pemegang saham) karena hasil yang didapatkan dari pengelolaan modal dana yang diinvestasikan oleh pemegang saham juga menggambarkan pembagian laba yang menjadi hak miliknya yaitu berapa banyak yang diinvestasikan kembali dan berapa banyak yang didibeli dalam bentuk dividen tunai.. Berdasarkan teori sinyal, nilai ROA yang tinggi akan mendorong perusahaan memiliki profitabilitas yang baik sehingga dapat menarik para investor untuk berinvestasi. dalam hasil penelitian ini yang juga didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh [17] hasil penelitian tersebut juga sama-sama membuktikan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

## **3. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Harga Saham**

Pada variabel Solvabilitas ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap Harga Saham . Hasil H3 diterima, bahwa pengaruh Solvabilitas signifikan terhadap Harga Saham berdasarkan jumlah nilai signifikansi  $0,026 < 0,05$ . Hal ini mwapaparkan bahwa Kian tingginya hasil Debt to Equity Ratio sehingga kewajiban yang ditanggung perusahaan juga semakin tinggi. Demikian juga kebalikannya bila hasil DER perusahaan lebih rendah dari semua aset yang dimilikinya kemungkinan harga saham perusahaan cenderung tinggi. Jika suatu perusahaan dikatakan sehat, sehingga investor tidak akan ragu untuk melakukan investasi. Hal tersebut karena perusahaan memiliki kemampuan untuk mengoperasikan bisnis dengan baik untuk menghasilkan laba dan dapat membawa pengaruh pada harga saham. Berdasarkan teori sinyal DER memberikan sinyal positif kepada investor karena nilai DER yang rendah menyebabkan naiknya harga saham. Dalam penelitian ini di dukung oleh [12] hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa Solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham.

## **4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham**

Pada variabel Ukuran Perusahaan ( $X_4$ ) berpengaruh terhadap Harga Saham . Hasil H4 diterima, bahwa pengaruh Ukuran Perusahaan signifikan terhadap Harga Saham berdasarkan jumlah nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dalam penelitian ini ukuran perusahaan digunakan sebagai ukuran baik tidaknya kinerja suatu perusahaan, sehingga investor membeli saham seimbang dengan pangsa pasar yang relatif stabil. Tingginya aset suatu perusahaan menjelaskan bahwa perusahaan memiliki jaminan yang tinggi, sehingga risiko kebangkrutan lebih kecil. Semakin besar aset perusahaan maka semakin baik pula reputasinya di dalam perusahaan, sehingga diharapkan harga saham perusahaan tersebut meningkat. Hal-hal tersebut membuat minat calon investor untuk membeli saham perusahaan tersebut, sehingga permintaan atas saham tersebut meningkat dan harga saham pun meningkat. untuk menanam saham pada perusahaan tersebut. Berdasarkan teori sinyal Ukuran Perusahaan memberikan sinyal positif kepada investor. Dalam penelitian ini di dukung oleh [26] yang menyatakan bahwa berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap harga saham.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

##### Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada BEI tahun 2018-2021 di perusahaan makanan dan minuman, bahwa kesimpulan dari penelitian ini.

1. Struktur kepemilikan berpengaruh terhadap harga saham. Karena struktur kepemilikan yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan kepercayaan investor sehingga terjadi peningkatan harga saham.
2. Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham. Artinya profitabilitas sangat penting bagi perusahaan. Ini berarti bahwa ketika profitabilitas meningkat, permintaan saham juga meningkat.
3. Solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan solvabilitas yang tepat dapat meningkatkan kepercayaan investor sehingga dapat meningkatkan harga saham.
4. Ukuran perusahaan mempengaruhi harga saham. Ukuran perusahaan digunakan sebagai tolok ukur untuk menunjukkan bahwa perusahaan berjalan dengan baik, mengarahkan investor untuk membeli saham..

##### Saran

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka didapatkan saran berdasarkan tingkat signifikan dari hasil penelitian ini seperti berikut :

1. Bagi investor diharapkan dapat membantu untuk mempertimbangkan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian yang berbeda, tahun yang berbeda, variabel yang berbeda, untuk menghasilkan data yang lebih bervariasi.

#### V. KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan terbatas hanya pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 dengan variabel Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap harga saham, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel variabel lain yang berhubungan dengan harga saham dengan memperbaharui variabel variabel yang digunakan agar dapat memperkirakan harga saham lebih baik lagi

#### VI. Ucapan Terima Kasih

Setelah terselesaikannya penelitian ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan banyak rezeki, kesehatan dan semangat sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini tepat pada waktunya.
2. Ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya saya sampaikan kepada kedua orang tua peneliti, ibu dan ayah, yang selama ini telah memberikan dukungan dan doa yang tiada henti sehingga penulis dapat melanjutkan dan menyelesaikan studi sarjananya.
3. Terima kasih kepada teman-teman seangkatan tahun 2019 yang terus memberikan semangat dan motivasi agar peneliti dapat terus menyelesaikan penelitiannya tepat waktu.

#### REFRENSI

- [1] A. M. Peranginangin and B. F. Lase, "Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham," *J. Ilm. AccUsi*, vol. 3, no. 1, pp. 50–60, 2021, doi: 10.36985/accusi.v3i1.508.
- [2] S. Wulandari Suarka and N. L. P. Wiagustini, "Pengaruh Inflasi, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Consumer Goods," *E-Jurnal Manaj. Univ. Udayana*, vol. 8, no. 6, p. 3930, 2019, doi: 10.24843/ejmunud.2019.v08.i06.p23.
- [3] Y. T. Notama, W. S. Nugroho, and Y. D. Pramita, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Harga Saham," *Borobudur Account. Rev.*, vol. 1, no. 2, pp. 137–155, 2021, doi: 10.31603/bacr.5886.
- [4] J. H. D. dan Zahroh, "PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012)," *J. Adm. Bisnis SI Univ. Brawijaya*, vol. 11, no. 1, p. 82708, 2020.
- [5] H. I. Utami and N. Tubastuvi, "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening," *Media Ekon.*, vol. 19, no. 01, p. 168, 2019, doi: 10.30595/medek.v19i01.4884.

- [6] A. Pongkorung, P. Tommy, and J. E. Tulung, "Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Kepemilikan terhadap Harga Saham Industri Keuangan Non Bank yang terdaftar Di Beitahun 2012-2016," *J. EMBA*, vol. 6 no 4, no. 4, pp. 3048–3057, 2018.
- [7] R. Raharjanti and N. Setyowati, "Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham," *J. Akunt. Dan Audit.*, vol. 14, no. 2, p. 89, 2018, doi: 10.14710/jaa.v14i2.19772.
- [8] Y. Alfiyati and B. H. Santoso, "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Sektor Property Real Estate Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya," *J. Ilmu dan Ris. Manaj.*, vol. 10, no. 3, 2021.
- [9] M. Zaki and Shabri, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014)," *Pascasarj. Univ. Syiah Kuala*, vol. 9, no. 2, pp. 58–66, 2017.
- [10] S. M. O. Barus, "Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham," *J. Ekon. Bisnis, Manaj. dan Akunt.*, vol. 1, no. 3, pp. 231–239, 2021, doi: 10.47709/jebma.v1i3.1179.
- [11] S. Z. N. A. Maulana, M. Situmorang, and A. Alipudin<sup>3</sup>, "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Bumn Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Di Indonesia (Bei) Periode 2013 -2017," *Angew. Chemie Int. Ed.*, 2021.
- [12] P. Marsela and O. Yantri, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham pada Sektor Transportasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018," *Zo. Keuang. Progr. Stud. Akunt. Univ. Batam*, vol. 11, no. 1, pp. 41–53, 2021, doi: 10.37776/zuang.v11i1.765.
- [13] S. Octaviani and D. Komalasarai, "PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, dan SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)," *J. Akuntansi.*, vol. 3, no. 2, pp. 77–89, 2017.
- [14] S. L. Cholisna, "PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)," *Pros. 2nd Bus. Econ. Conf. Util. Mod. Technol.*, pp. 358–372, 2019.
- [15] J. Winata, K. Yuniar, O. Olivia, and S. P. Sinaga, "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap harga saham (Studi kasus pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)," *Jesya (Jurnal Ekon. Ekon. Syariah)*, vol. 4, no. 1, pp. 696–706, 2021, doi: 10.36778/jesya.v4i1.372.
- [16] H. Setiabudhi, "Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Mediasi," *J. Manaj. dan Ekon.*, vol. 5, no. 1, pp. 1–11, 2022.
- [17] A. Imelda, S. Angelica, C. Sihono, and D. R. Anggarini, "Pengaruh Likuiditas , Profitabilitas , Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham ( Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 )," *J. Econ. Bus. Res. Vol.*, vol. 2, no. 2, pp. 17–25, 2022, [Online]. Available: <http://jurnal.teknokrat.ac.id/index.php/JEB/article/view/114/pdf>
- [18] C. F. Syawalina and T. R. Harun Fahlevi, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *J. Akunt. Muhammadiyah*, vol. 10, no. 2, pp. 188–196, 2020, doi: 10.37598/jam.v10i2.843.
- [19] O. A. M. A. H Kara, "Pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar dalam bursa efek indonesia periode 2015-2019," *Pap. Knowl. . Towar. a Media Hist. Doc.*, vol. 7, no. 2, pp. 107–15, 2021.
- [20] R. Irfani and M. Anhar, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Harga Saham (Studi Empiris : Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2017)," *J. STEI Ekon.*, vol. 28, no. 01, pp. 150–151, 2019.
- [21] M. Fuad Alamsyah, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham pada

- Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral di Bursa Efek Indonesia (BEI),” *J. Manaj.*, vol. 11, no. 2, pp. 170–178, 2019.
- [22] A. S. S. Anita Wijayanti, “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Di Bei Tahun 2014 - 2015,” *J. Akunt. Dan Pajak*, vol. 18, no. 01, pp. 123–129, 2017, doi: 10.29040/jap.v18i01.89.
- [23] Nina Andriyani and W. Sari, “Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI),” *J. Akunt. Bisnis Publik*, vol. 11, no. 1, pp. 1–8, 2020, [Online]. Available: <https://journal.pancabudi.ac.id/index.php/akuntansibisnisdanpublik/article/view/958>
- [24] Q. Romula Siregar, R. Rambe, and J. Simatupang, “Pengaruh Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *J. AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekon.,* vol. 2, no. 1, pp. 17–31, 2021.
- [25] J. Manullang, H. Sainan, P. Phillip, and W. Halim, “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018,” *Owner*, vol. 3, no. 2, p. 129, 2019, doi: 10.33395/owner.v3i2.142.
- [26] B. Samudra and L. Ardini, “Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Lilis Ardini Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya,” *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. 9, no. 5, p. 19, 2020.
- [27] A. R. Hardini and T. Mildawati, “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham,” *Ilmu Dan Ris. Akutansi10*, vol. 10, no. 2, pp. 1–17, 2021.
- [28] A. N. Auliya and Yahya, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Harga Saham,” *Ilmu Dan Ris. Manaj.*, vol. 9, no. 9, pp. 1–17, 2020.

**Conflict of Interest Statement:**

*The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.*